



BUPATI BANYUMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUMAS  
NOMOR 14 TAHUN 2021  
TENTANG  
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa pada Tahun Anggaran 2021 terdapat kondisi yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas, sehingga perlu dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenis belanja, yang menyebabkan sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan dalam rangka penanganan keadaan darurat Bencana Non Alam Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 316 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu melakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6484);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 18 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2020 Nomor 18,

Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor  
46);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANYUMAS  
dan  
BUPATI BANYUMAS

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN ANGGARAN 2021.

Pasal 1

APBD terdiri atas pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Perubahan APBD Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021 semula berjumlah Rp3.568.001.397.183,00 berkurang sebesar Rp137.795.665.453,00 sehingga menjadi sebesar Rp3.430.205.731.730,00 terdiri atas pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah.

Pasal 2

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021 semula berjumlah Rp3.942.165.949.635,00 berkurang sebesar Rp22.809.277.546 sehingga menjadi sebesar Rp3.919.356.672.089 ,00, dengan rincian sebagai berikut :

- 1 Pendapatan Daerah
  - a Semula Rp. 3.568.385.311.183,00
  - b Berkurang Rp. 138.179.579.453,00
  - Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan Rp. 3.430.205.731.730,00
- 2 Belanja Daerah
  - a Semula Rp. 3.891.751.418.635,00
  - b Berkurang Rp. 22.740.746.546,00

Jumlah Belanja setelah perubahan	Rp.	3.869.010.672.089,00
3 Pembiayaan Daerah		
a Penerimaan Pembiayaan Daerah		
Semula	Rp.	373.780.638.452,00
Bertambah	Rp.	115.370.301.907,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah Perubahan	Rp.	489.150.940.359,00
b Pengeluaran Pembiayaan Daerah		
Semula	Rp.	50.346.000.000,00
Bertambah	Rp.	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah Perubahan	Rp.	50.346.000.000,00
Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan	Rp.	438.804.940.359,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan	Rp.	0,00

### Pasal 3

Pendapatan daerah setelah perubahan direncanakan sebesar Rp3.430.205.731.730,00 (Tiga trilyun empat ratus tiga puluh miliar dua ratus lima juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah), yang bersumber dari :

a. Pendapatan Asli Daerah		
Semula	Rp.	754.996.864.183,00
Berkurang	Rp.	44.817.354.239,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah Setelah Perubahan	Rp.	710.179.509.944,00
b. Pendapatan Transfer		
Semula	Rp.	2.619.633.638.000,00
Berkurang	Rp.	86.826.207.663,00
Jumlah Dana Perimbangan setelah Perubahan	Rp.	2.532.807.430.337,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		
Semula	Rp.	193.754.809.000,00
Berkurang	Rp.	6.536.017.551,00
Jumlah Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah Perubahan	Rp.	187.218.791.449,00

Pasal 4

(1) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a bersumber dari :

a. Pajak Daerah

Semula	Rp.	305.083.211.183,00
Berkurang	Rp.	67.195.241.065,00
Pajak Daerah Setelah Perubahan	Rp.	237.887.970.118,00

b. Retribusi Daerah

Semula	Rp.	34.625.803.400,00
Berkurang	Rp.	7.590.179.080,00
Retribusi Daerah setelah Perubahan	Rp.	27.035.624.320,00

c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Semula	Rp.	13.400.000.000,00
Bertambah	Rp.	3.323.491.506,00
Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah Perubahan	Rp.	16.723.491.506,00

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Semula	Rp.	401.887.849.600,00
Bertambah	Rp.	26.644.574.400,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah setelah perubahan	Rp.	428.532.424.000,00

(2) Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, bersumber dari :

a. Transfer Pemerintah Pusat

Semula	Rp.	2.366.389.127.000,00
Berkurang	Rp.	86.782.415.865,00
Jumlah Transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp.	2.279.606.711.135,00

b. Transfer Pemerintah Daerah

Semula	Rp.	253.244.511.000,00
Berkurang	Rp.	43.791.798,00

Jumlah Transfer pemerintah daerah setelah perubahan Rp. 253.200.719.202,00

(3) Lain - lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada pasal 3 huruf c, bersumber dari :

a. Pendapatan Hibah

Semula Rp. 29.503.209.000,00

Bertambah Rp. 1.151.605.273,00

Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan Rp. 30.654.814.273,00

b. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Semula Rp. 164.251.600.000,00

Berkurang Rp. 7.687.622.824,00

Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya setelah perubahan Rp. 156.563.977.176,00

Pasal 5

Anggaran belanja daerah setelah perubahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 direncanakan sebesar Rp. 3.869.010.672.089,00 (*Tiga trilyun delapan ratus enam puluh sembilan miliar sepuluh juta enam ratus tujuh puluh dua ribu delapan puluh sembilan rupiah*), terdiri atas :

a. Belanja Operasi

Semula Rp. 2.625.051.619.039,00

Berkurang Rp. 64.099.965.086,00

Jumlah belanja operasi setelah perubahan Rp. 2.560.951.653.953,00

b. Belanja modal

Semula Rp. 601.743.341.138,00

Berkurang Rp. 7.185.225.050,00

Jumlah belanja modal setelah perubahan Rp. 594.558.116.088,00

c. Belanja tidak terduga

Semula Rp. 40.000.000.000,00

Bertambah Rp. 44.978.997.098,00

Jumlah belanja tidak terduga setelah Perubahan Rp. 84.978.997.098,00

d. Belanja transfer			
Semula	Rp.	625.024.989.458,00	
Bertambah	Rp.	3.496.915.492,00	
Jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp.		628.521.904.950,00

#### Pasal 6

(1) Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf

a bersumber dari :

a. Belanja Pegawai			
Semula	Rp.	1.683.334.327.346,00	
Berkurang	Rp.	138.477.305.571,00	
Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp.		1.544.857.021.775,00
b. Belanja Barang Jasa			
Semula	Rp.	840.708.928.342,00	
Bertambah	Rp.	88.846.126.665,00	
Jumlah belanja barangjasa setelah perubahan	Rp.		929.555.055.007,00
c. Belanja Bunga			
Semula	Rp.	10.900.000.000,00	
Berkurang	Rp.	7.000.000.000,00	
Jumlah Belanja bunga setelah perubahan	Rp.		3.900.000.000,00
d. Belanja subsidi			
Semula	Rp.	0,00	
Berkurang	Rp.	0,00	
Jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp.		0,00
e. Belanja hibah			
Semula	Rp.	75.603.285.050,00	
Berkurang	Rp.	6.811.588.285,00	
Jumlah Belanja hibah setelah perubahan	Rp.		68.791.696.765,00
f. Belanja bantuan sosial			
Semula	Rp.	14.505.078.301,00	
Berkurang	Rp.	657.197.895,00	
Jumlah belanja bantuan Sosial setelah perubahan	Rp.		13.847.880.406,00

(2) Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b,

a. Belanja modal tanah

Semula Rp. 15.348.410.500,00

Berkurang Rp. 1.003.343.500,00

Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan Rp. 14.345.067.000,00

b. Belanja Modal Peralatan Mesin

Semula Rp. 105.594.635.741,00

Bertambah Rp. 11.172.538.989,00

Jumlah belanja modal peralatan mesin setelah perubahan Rp. 116.767.174.730,00

c. Belanja Modal gedung dan bangunan

Semula Rp. 354.249.128.997,00

Berkurang Rp. 9.712.756.586,00

Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan Rp. 344.536.372.411,00

d. Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan

Semula Rp. 125.767.271.400,00

Berkurang Rp. 8.365.215.753,00

Jumlah belanja modal jalan, irigasi dan jaringan setelah Perubahan Rp. 117.402.055.647,00

e. Belanja modal 8asset tetap lainnya

Semula Rp. 783.894.500,00

Bertambah Rp. 723.551.800,00

Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan Rp. 1.507.446.300,00

f. Belanja modal aset tidak berwujud

Semula Rp. 0,00

Berkurang Rp. 0,00

Jumlah belanja modal aset tidak berwujud setelah perubahan Rp. 0,00

(3) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, yaitu :

Semula	Rp.	40.000.000.000,00	
Bertambah	Rp.	44.978.997.098,00	
Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.		84.978.997.098,00

(4) Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas :

a. Belanja bagi hasil

Semula	Rp.	33.970.901.458,00	
Berkurang	Rp.	10.465.084.508,00	
Jumlah bagi hasil setelah perubahan	Rp.		23.505.816.950,00

b. Belanja bantuan keuangan

Semula	Rp.	591.054.088.000,00	
Bertambah	Rp.	13.962.000.000,00	
Jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp.		605.016.088.000,00

#### Pasal 7

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas :

a. Penerimaan Pembiayaan

Semula	Rp.	373.780.638.452,00	
Bertambah	Rp.	115.370.301.907,00	
Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.		489.150.940.359,00

b. Pengeluaran pembiayaan

Semula	Rp.	50.346.000.000,00	
Berkurang	Rp.	0,00	
Jumlah Pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.		50.346.000.000,00

#### Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas :

a. Sisa lebih perhitungan tahun sebelumnya

Semula	Rp.	170.780.638.452,00	
--------	-----	--------------------	--

	Bertambah	Rp.	123.449.837.907,00	
	Jumlah Sisa lebih	Rp.	294.230.476,359,00	
	perhitungan tahun			
	sebelumnya setelah			
	perubahan			
b.	Pencairan dana cadangan			
	Semula	Rp.	0,00	
	Berkurang	Rp.	0,00	
	Jumlah Pencairan dana	Rp.	0,00	
	cadangan setelah			
	perubahan			
c.	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan			
	Semula	Rp.	0,00	
	Berkurang	Rp.	0,00	
	Jumlah Hasil penjualan	Rp.	0,00	
	kekayaan daerah yang			
	dipisahkan setelah			
	perubahan			
d.	Penerimaan pinjaman daerah			
	Semula	Rp.	200.000.000.000,00	
	Berkurang	Rp.	8.079.536.000,00	
	Jumlah Penerimaan	Rp.	191.920.464.000,00	
	pinjaman daerah setelah			
	Perubahan			
e.	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah			
	Semula	Rp.	3.000.000.000,00	
	Berkurang	Rp.	0,00	
	Jumlah Penerimaan	Rp.	3.000.000.000,00	
	kembali pemberian			
	pinjaman daerah setelah			
	perubahan			
f.	Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan			
	Semula	Rp.	0,00	
	Berkurang	Rp.	0,00	
	Jumlah Penerimaan	Rp.	0,00	
	pembiayaan lainnya sesuai			
	dengan ketentuan			
	peraturan perundang-			
	undangan setelah			
	perubahan			

(2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas :

a.	Pembentukan dana cadangan		
	Semula	Rp.	20.000.000.000,00
	Berkurang	Rp.	0,00
	Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan	Rp.	20.000.000.000,00
b.	Penyertaan modal daerah		
	Semula	Rp.	28.846.000.000,00
	Berkurang	Rp.	0,00
	Jumlah Penyertaan modal daerah setelah perubahan	Rp.	28.846.000.000,00
c.	Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo		
	Semula	Rp.	0,00
	Berkurang	Rp.	0,00
	Jumlah Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan	Rp.	0,00
d.	Pemberian Pinjaman Daerah		
	Semula	Rp.	1.500.000.000,00
	Berkurang	Rp.	0,00
	Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah Perubahan	Rp.	1.500.000.000,00
e.	Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		
	Semula	Rp.	0,00
	Berkurang	Rp.	0,00
	Jumlah Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp.	0,00

#### Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan Peraturan Bupati, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam peraturan daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2021.

- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - a. Bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. Belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. Pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. Pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

#### Pasal 10

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;

2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
10. Lampiran X Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
11. Lampiran XI Daftar Pinjaman Daerah

Pasal 11

Bupati menetapkan peraturan tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto  
pada tanggal **25 OCT 2021**  
BUPATI BANYUMAS,



ACHMAD HUSEIN



Pasal 11

Bupati menetapkan peraturan tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

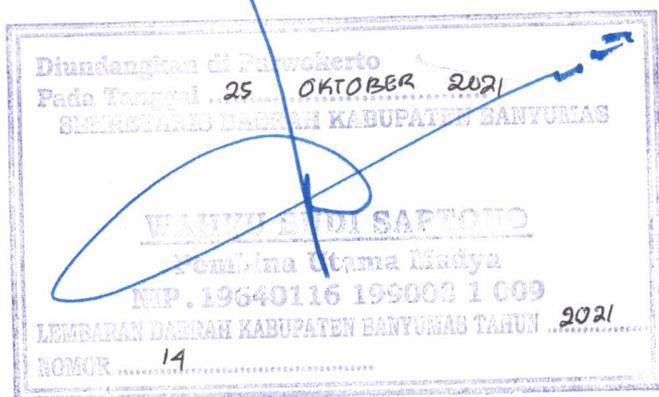
Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto  
pada tanggal **25 OCT 2021**  
BUPATI BANYUMAS,



ACHMAD HUSEIN



NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUMAS, PROVINSI JAWA TENGAH:  
(14-248/2021)